ABSTRAK

Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah berdasarkan SAK ETAP
(Studi Kasus pada "UD Mutiara Rasa" produsen suwar-suwir khas Jember)

Nabila Salsabila

Standar Akuntabilitas Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan salah satu standar keuangan yang di tetapkan untuk mempermudah sektor usaha kecil (UMKM) menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif dan SAK ETAP ini bisa jadi pedoman yang lebih sederhana dan mudah dimengerti bagi kalangan luas untuk menyusun laporan keuangan secara umum bisa diterima. Bertujuan dapat memberikan kemudahan bagi investor maupun kreditor guna untuk memberikan bantuan dana dalam mengembangkan usaha. SAK ETAP menarik untuk diteliti karena dapat memberikan gambaran bagi pihak perusahaan yang belum memiliki pencatatan laporan keuangan (SAK ETAP). Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif yang berupa studi kasus. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa UD Mutiara Rasa yang memiliki pendapatan besar, namun pencatatan keuangan yang dilakukan masih secara manual yaitu pencatatan uang masuk dan uang keluar belum memiliki laporan keuangan SAK ETAP, artinya UD Mutiara rasa tergolong kriteria SAK ETAP dan pengaruh SAK ETAP akan memberikan dampak positif untuk meningkatnya perubahan perusahaan tersebut. Alasan membuat pencatatan laporan keuangan adalah untuk mengetahui aktivitas keluar masuknya akun – akun yang ada pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Diharapkan dengan adanya SAK ETAP, perusahaan kecil, menengah, mampu untuk menyusun laporan keuangannya sendiri, dapat diaudit dan mendapatkan opini audit, sehingga dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana (misalnya dari Bank), tetap memberikan informasi yang handal, mudah dalam implementasi penyajian laporan keuangan.

Kata Kunci : SAK ETAP, Sistem Pencatatan Keuangan, UKM